

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji determinan permintaan pariwisata internasional di Indonesia dengan data panel sembilan negara ASEAN periode 2014–2024. Variabel yang dianalisis meliputi PDB negara asal, nilai tukar, Indeks Harga Konsumen (IHK), Harga Pariwisata, jarak geografis, Harga Pariwisata, serta pandemi COVID-19 sebagai variabel dummy. Estimasi menggunakan model data panel menunjukkan bahwa PDB dan nilai tukar berpengaruh positif terhadap kunjungan wisatawan, sedangkan IHK, jarak, dan pandemi berpengaruh negatif signifikan. Hasil ini menegaskan peran daya beli dan biaya relatif dalam membentuk permintaan pariwisata. Implikasi kebijakan mengarah pada pentingnya menjaga stabilitas ekonomi, meningkatkan daya saing harga, serta memperkuat strategi pemulihan sektor pariwisata.

Kata kunci: permintaan pariwisata, ASEAN, data panel, determinan ekonomi